

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya kenyataan di lapangan terkait dengan masalah yang diteliti kemudian menganalisis data tersebut agar diketahui permasalahan yang sebenarnya.¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kabupaten Tabalong, tepatnya di Kantor Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP2PAKB) Kabupaten Tabalong, yang terletak di Jalan Ir. Pangeran Haji Mohammad Noor Tanjung Kabupaten Tabalong.

Pemilihan lokasi penelitian adalah karena instansi ini dalam menjalankan tugasnya memasyarakatkan dan melaksanakan program pemberdayaan perempuan, perlindungan anak maupun keluarga berencana banyak menggunakan pendekatan dakwah. Selain itu pimpinan, unsur pimpinan dan pegawai pada kantor ini banyak dari kalangan alumni IAIN Antasari dan perguruan tinggi lainnya. Di samping itu ayah peneliti juga menjadi salah seorang pimpinan di kantor ini jadi sedikit banyaknya memudahkan dalam menggali dan mendapatkan data yang akurat.

¹Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 59.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari pimpinan, unsur pimpinan dan pegawai pada BP2PAKB Kabupaten Tabalong. Secara keseluruhan, pimpinan, unsur pimpinan dan pegawai pada kantor ini berjumlah 64 orang. Dari jumlah ini dijadikan sebagai subjek penelitian atau informan sebanyak 20 orang.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah peran BP2PAKB Kabupaten Tabalong dalam dakwah Islamiyah, khususnya dakwah Islamiyah yang ada kaitannya dengan program pembangunan yang menjadi tugas instansi ini.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah kata-kata atau tindakan yang relevan dengan penelitian, atau keterangan tentang sesuatu penelitian berupa informasi dan fakta.² Data digali terdiri dari primer dan sekunder. Data primer terkait dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Data sekunder berkaitan dengan gambaran umum BP2PAKB Kabupaten Tabalong meliputi keberadaannya, visi dan misi, keadaan kantor, jumlah serta identitas dan tempat tugas pegawai.

²*Ibid.*, h. 66.

2. Sumber data

Sumber data adalah orang, benda atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan penelitian.³ Sumber data terdiri dari para informan utama, yaitu:

- a. Pimpinan dan unsur pimpinan pada BP2PAKB Kabupaten Tabalong yang diteliti;
- b. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis (KUPT) dan Penyuluh KB;
- c. Warga masyarakat dan pegawai instansi lain sebagai informan pelengkap.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data lapangan digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumen.

1. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala dan fakta yang tampak pada objek penelitian.⁴ Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan kantor dan kegiatan yang dilakukan.
2. Interview atau wawancara, adalah mendapatkan data melalui pengajuan pertanyaan kepada sumber data (informan).⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara tertulis dan lisan dengan sumber data;
3. Studi dokumen, yaitu mempelajari dokumen pada kedua bank syariah yang diteliti.

³*Ibid.*, h. 67.

⁴Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 199.

⁵*Ibid.*, h. 135.

E. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka pengolahan data sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu mempelajari data yang terkumpul dan melengkapi kekurangannya.
- b. Kategorisasi, yaitu mengolah data yang ada dengan cara menyusun data ke dalam sub-sub permasalahan secara sistematis.

2. Analisis Data

Setelah selesai pengolahan data dilakukan analisis data dengan membahas data di lapangan, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari koleksi data (*data collection*), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).⁶

Pengumpulan data adalah menghimpun data yang diperlukan terkait dengan penelitian, baik data primer maupun sekunder. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter, dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan-catatan.

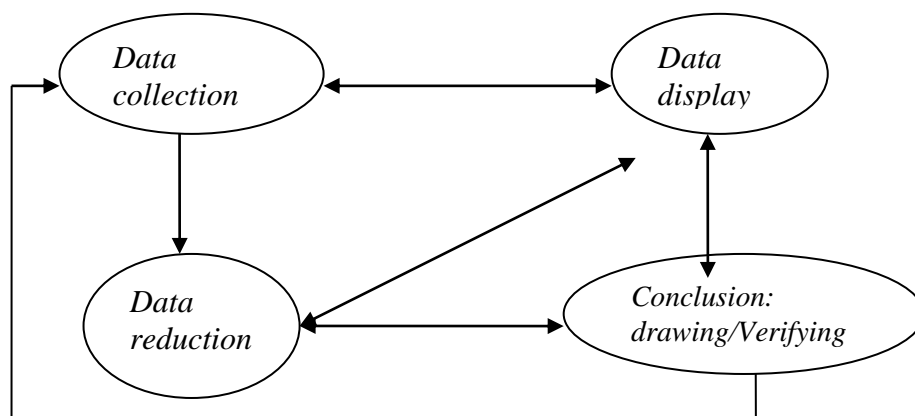
Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah.

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 110.

Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, dapat disertai dengan bagan, tabel, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling banyak digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas, pada saat diteliti akan menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausal atau interaktif atau sesuai dengan teori. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan akhir, yaitu mencari ketegasan masalah yang ditemukan di lapangan serta gagasan untuk perbaikan ke depan.

Proses analisis data melalui empat teknik di atas digambarkan dengan bagan berikut:



Gambar 1: Proses Analisis Data menurut Mills & Hubberman.⁷

F. Tahapan Penelitian

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pendahuluan

Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan pendahuluan terhadap peran dan kegiatan BP2PAKB di lokasi penelitian, kemudian membuat proposal. Setelah itu mengadakan proposal kepada fakultas. Proses penajakan awal ke lapangan untuk pembuatan proposal memerlukan waktu ½ bulan; membuat proposal dan berkonsultasi dengan dosen penasehat memerlukan waktu ½ bulan; dan mengajukan proposal, waktu yang diperlukan ½ bulan. Proposal yang sudah diterima kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan, kemudian diseminarkan.

2. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini penulis memohon surat penelitian kepada fakultas kemudian menyampaikannya kepada Kantor BP2PAKB yang diteliti serta mengatur untuk pertemuan atau wawancara. Seiring dengan itu penulis juga menyusun pedoman wawancara. Persiapan untuk penelitian lapangan meliputi perlengkapan surat-surat penelitian dan menghubungi pihak-pihak yang diteliti memerlukan waktunya ½ bulan.

3. Pelaksanaan dan Pelaporan

Dalam tahap pelaksanaan ini penulis terjun ke lapangan guna melakukan penelitian, dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumenter.

⁷*Ibid.*, hlm. 110.

Penelitian lapangan ini dilakukan beberapa kali sampai data yang ingin digali dianggap memadai. Penelitian lapangan dilakukan selama 2 bulan, terhitung sejak bulan Maret hingga Mei 2016.

Setelah data terkumpul penulis melakukan pengolahan data dan kemudian menyusun dalam naskah skripsi sambil berkonsultasi dengan pembimbing, setelah beberapa kali perbaikan dan disetujui, naskah skripsi diperbanyak untuk diujikan. Mengolah hasil penelitian dan menyusun naskah skripsi, waktunya selama $\frac{1}{2}$ bulan. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan-perbaikan, waktunya 2 bulan. Selanjutnya dilakukan penggandaan naskah skripsi yang sudah disetujui untuk diujikan, waktunya $\frac{1}{2}$ bulan.